

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2021 merupakan saatnya untuk melaksanakan kerja profesi, yang dimana juga sebagai tahun kedua pelaksanaan kerja profesi dengan situasi adanya Pandemi COVID-19. Situasi Pandemi COVID-19 ini cukup memengaruhi dalam segala aspek kehidupan. Namun, dengan kondisi adanya Pandemi COVID-19, praktikan masih mampu untuk melaksanakan kegiatan Kerja Praktik ini.

Kerja Praktik ini merupakan salah satu indikator atau syarat dalam kelulusan mahasiswa yang perlu dipenuhi. Selain sebagai syarat kelulusan, dalam pelaksanaan kegiatan kerja profesi ini diharapkan untuk mahasiswa dapat menjadikan kesempatan ini sebagai ajang pengembangan karakter diri dan juga pengalaman. Pelaksanaan kegiatan kerja profesi ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan atau setara dengan 400 jam kerja.

Arsitektur merupakan sebuah ilmu atau seni yang melibatkan proses perencanaan dan juga perancangan. Arsitektur tidaklah semata-mata hanya memerhatikan keindahan atau estetika bangunan yang telah dirancangnya, melainkan Arsitektur membentuk sebuah tautan yang menyatukan antara bentuk, ruang, teknik, serta fungsi (Francis D.K. Ching). Dalam dunia Arsitektur, orang yang terlibat pada proses perencana dan perancangan ini disebut dengan Arsitek. Seorang Arsitek merupakan seorang pemecah masalah yang perlu memerhatikan isu-isu yang berada di lingkungan sekitar tersebut dan mencari solusi dari isu-isu tersebut.

Sebelum memulai pada tahap perancangan, seorang arsitek terlebih dahulu menentukan perencanaan pada proyek yang akan dilaksanakannya. Sama seperti hal-hal umum Ketika seseorang akan melakukan sebuah kegiatan, pasti akan menentukan *planning* atau perencanaan dari kegiatan tersebut. Tahap perencanaan ini memiliki fungsi-fungsi yang diantara lainnya sebagai penentu titik tolak dan tujuan usaha, menjadi pedoman dan arahan ketika akan melaksanakan aktivitas

kegiatannya, mencegah pemborosan waktu dan juga tenaga. Perencanaan berarti sebuah proses untuk menetapkan tindakan yang tepat melalui pilihan-pilihan yang sistematis. Berbeda dengan perancangan yang berarti menghasilkan sebuah rancangan, sedangkan perencanaan menghasilkan sebuah rencana atau *plan* dari sebuah proyek.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Kerja profesi ini memiliki maksud untuk mahasiswa memiliki gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya sesuai dengan profesi yang sedang dijalankan yaitu profesi seputar mengenai Arsitektur. Dengan menjalankan Kerja Profesi ini mahasiswa diharapkan untuk dapat menambah wawasan tidak hanya dalam pengetahuan namun juga memiliki pengalaman dalam bekerja secara individu maupun tim pada dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Kerja Profesi ini memiliki tujuan untuk mengasah *hardskill* maupun *softskill*, selain itu juga bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa kepada dunia kerja. Selama periode praktik kerja profesi mahasiswa dapat mempelajari beberapa hal berikut :

1. Mempelajari Kerjasama atau *teamwork*. Hal ini mempelajari bagaimana berkomunikasi yang baik antar tim untuk mencapai hasil yang baik.
2. Mengatur waktu. Dalam melaksanakan kerja profesi ini sebisa mungkin dapat mengatur waktu dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Menambah pengalaman dan wawasan untuk mengetahui bagaimana sebuah biro arsitektur dapat menjalankan perusahaannya.
4. Bertanggung Jawab. Selama melaksanakan kerja profesi ini walaupun pekerjaannya dilakukan secara *teamwork*, kami secara individualis juga harus bertanggung jawab atas bobot pekerjaan dalam sebuah proyek yang telah diberi kepada kami.

1.3 Manfaat KP

Terdapat beberapa manfaat atau kegunaan dari Kerja Profesi yang tidak hanya diharapkan oleh mahasiswa namun juga ada beberapa manfaat untuk instansi yang telah dijadikan tempat untuk pelaksanaan kerja profesi, yaitu :

Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan wawasan dan juga pengalaman baru selama pelaksanaan kerja profesi berlangsung.
- b. Dapat mengembangkan kemampuan dalam berkoordinasi dan berkomunikasi dengan baik secara individu ataupun dalam kelompok/tim.
- c. Memahami bagaimana cara kerja dalam suatu biro arsitek.
- d. Pengelolaan waktu sehingga dapat menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan hasil yang baik.

Bagi Instansi/Perusahaan

- a. Dapat menjalin hubungan yang baik antara instansi dengan Universitas Pembangunan Jaya.
- b. Menumbuhkan Kerjasama yang saling menguntungkan.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi ini dilaksanakan pada biro konsultan arsitek PT. Ananta Mitra Selaras yang bergerak dalam bidang *Design and Build*. Ananta Mitra Selaras ini berlokasi di Greenlake City Rukan Sentra Niaga Blok G No. 01 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat.

1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Kegiatan kerja profesi di PT. Ananta Mitra Selaras ini berlangsung selama tiga bulan terhitung mulai dari 14 Juni 2021 sampai 27 Agustus 2021. Jam kerja yang berlangsung selama 8 jam kerja, mulai pukul 09.00 – 17.00 setiap harinya. Dengan total jam kerja 400 jam.

Tabel 1. 1 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Bulan	Minggu Ke-	Keterangan
Pra-pelaksanaan Kerja Profesi		
Februari	4	Sosialisasi mengenai kerja profesi oleh Pak Khalid.
Maret	1	Persiapan pembuatan CV dan Portofolio.
	2	
	3	
	4	
April	1	Merapihkan CV dan Portofolio.
	2	
	3	
	4	Mencari informasi mengenai lowongan magang.
Mei	1	Mencari Informasi mengenai lowongan magang.
	2	
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurus formulir pengajuan kerja profesi. • Mengurus Formulir Pengajuan Kerja Profesi dan KAK (Kerangka Acuan Kerja).
	4	Mengajukan Formulir Kerja Profesi kepada instansi yang dituju melalui <i>e-mail</i> .
Juni	1	Mengajukan lamaran Kerja Profesi kepada instansi yang dituju melalui <i>e-mail</i> .
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi penerimaan Kerja Profesi

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Formulir penerimaan kerja profesi.
Pelaksanaan Kerja Profesi		
Bulan	Minggu Ke-	Keterangan
Juni	3	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan pembimbing kerja dan rekan kerja. • Perkenalan mengenai skema pengerjaan proyek. • Pembuatan Bab 1.
	4	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Kerja Profesi. • Asistensi Kerja Profesi ke-1.
Juli	1	Pelaksanaan Kerja Profesi
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Kerja Profesi. • Asistensi Kerja Profesi ke-2.
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Kerja Profesi. • Pembuatan Bab 2.
	4	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Kerja Profesi. • Asistensi Kerja Profesi ke-3.
Agustus	1	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Kerja Profesi.
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi Lembar kegiatan harian, mingguan, dan kehadiran.
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Kerja Profesi. • Asistensi Kerja Profesi ke-4.
	4	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Kerja Profesi. • Minggu terakhir dalam pelaksanaan Kerja Profesi.
	5	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi Bab 1 dan 2 Laporan Kerja Profesi. • Melengkapi lampiran administrasi.

September	1	Pembuatan Laporan Kerja profesi.
	2	
	3	
	4	
Oktober	1	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Laporan Kerja Profesi. • Asistensi Kerja Profesi Ke-5
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Laporan Kerja Profesi. • Asistensi Kerja Profesi ke-6
	3	Pembuatan Laporan Kerja Profesi.

Sumber : Pribadi, 2021